

IMPLEMENTASI KAMPUNG TANGGUH SEMERU DI DESA BALONGMOJO KECAMATAN BENJENG KABUPATEN GRESIK

Arini Sulistyowati^{1*}, Dani Bondan Prakoso²

^{1,2}Universitas Wijaya Putra, Indonesia

*Corresponding author: arinisulistyowati@uwp.ac.id

Abstract

Semeru tough village is a program and policy that has been issued by the government because every day there are still many cases of people who are confirmed positive for Covid-19. During the implementation of the Semeru Resilient Village it is hoped that it can reduce the spread of the corona virus so that people are willing to follow the applicable health protocol rules. The purpose of this research is to identify the Implementation of Tangguh Semeru Village in Balongmojo Village, Benjeng District, Gresik Regency. The type of research used is descriptive qualitative with a case study method or approach. The theory used in this research is the Instruction of the Minister of Home Affairs Number 3 of 2021 which has three elements of the success of Semeru Tangguh Village, namely facilities and infrastructure, personnel, and standard operating procedures (SOP). Data collection techniques were carried out by means of in-depth interviews with informants and direct observation. Data analysis techniques performed are data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that First, the facilities and infrastructure are sufficient to run the Kampung Resilient program, and the conditions of the facilities and infrastructure in Balongmojo Village can still be used, and there are no obstacles to these facilities and infrastructure. Semeru in Balongmojo Village because it is assisted by the Pustu Desa (village Pukesmas), Benjeng sub-district Pukesmas, Benjeng Police, Benjeng Danramil and Village Linmas, but many people in Balongmojo Village are still not aware of the existence of the Semeru tough village program in Balongmojo Village. Operational Standards The procedure is in accordance with health protocols and in accordance with applicable instructions.

Keywords: *Facilities and Infrastructure, Operations, Standard Operating Procedures, Kampung Tangguh Semeru*

Pendahuluan

Covid-19/Virus Corona pertama kali muncul kota Wuhan di Negara Cina. Penyebarannya sangat cepat dan mematikan. Upaya memutus mata rantai penyebaran Covid-19 dilakukan pemerintah, lembaga keagamaan, lembaga pemerintahan yang lainnya dengan menerbitkan beberapa kebijakan untuk dipatuhi oleh masyarakat dikarenakan penyebaran virus ini berdampak pada negara yang mengambil kebijakan atau keputusan lockdown, sosial distancing, menutup sekolah/universitas, membatalkan berbagai acara-acara, dan lain-lain. Indonesia tidak luput dari akibat wabah COVID-19 dengan kasus terkonfirmasi sebanyak 474,455 dengan pasien sembuh 402,347 serta pasien meninggal sebanyak 15,393 jiwa (World Health Organization, www.who.int/covid-19/information.com). Pencegahan Covid-19 ini diperlukan dalam pengendalian sosial sehingga peraturan perundang-undangan yang dilakukan dalam perubahan hukum dapat mengatasi masalah yang timbul dan dapat mengganggu ketertiban dan produktivitas masyarakat. Kebijakan yang dilakukan dalam masa pandemi Covid-19 ini yaitu PSBB yang dilakukan di beberapa kota di Indonesia.

Kementerian Kesehatan telah merilis turunan aturan untuk mendeskripsikan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 mengenai Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Setelah pemberlakuan PSBB, pemerintah melakukan kebijakan New Normal dalam rangka pemulihan sektor ekonomi. Gagasan Kebijakan New Normal yang dibuat oleh Pemerintah dan Provinsi Jawa Timur bersama Forkopedia Polda Jatim dan Kodam V/Brawijaya merilis program kampung tangguh semeru. Program kampung tangguh ini telah dilaksanakan dengan total ada 1.559 Kampung Tangguh Semeru di wilayah Polda Jatim (Jatimprov, 2020). Jawa Timur peringkat pertama daerah yang paling banyak penyebaran Covid 19 walaupun sempat menunjukkan grafik masyarakat positif covid 19 yang menurun, tetapi terus merangkak naik jumlah pasien positif Covid 19 pada pertengahan Juni, bahkan kondisi Jawa Timur dilihat langsung oleh Presiden Jokowi sebagai daerah yang masih paling tinggi jumlah penyebarannya.

Program Kampung Tangguh Semeru dalam pelaksanaannya menggunakan sistem pentahelix, yaitu penggabungan unsur pemerintah, masyarakat, akademisi, pengusaha, dan media dalam mengatasi pandemi Covid-19 dengan harapan pengembangan potensi desa akan berdampak pada kesejahteraan dan kemandirian masyarakat desa. Prioritas dalam program Kampung Tangguh Semeru ini pada desa yang memiliki angka risiko penyebaran Covid-19 yang tinggi. Penerapan program Kampung Tangguh Semeru memiliki banyak manfaat untuk masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan, sosial, ekonomi, dan keamanan (Divisi Humas POLRI, 2020). Program Kampung Tangguh Semeru ini juga telah diadaptasi menjadi program dalam skala nasional dengan nama Kampung Tangguh Nusantara. Dilaksanakannya program kampung tangguh ini diharapkan sebagai upaya melawan penyebaran virus Covid-19 yang dilakukan mulai lingkup terkecil, yakni dari desa dan warga sekitar (Suminar, 2020).

Sutikno sebagai kepala Desa Balongmojo menjelaskan langkah pencegahan penyebaran covid 19 dan sebagai tindak lanjut dari adanya surat Edaran Kementerian Desa dan Gubernur Jatim dengan membuat program kampung tangguh di Desa Balongmojo Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik. Tujuan Kampung Tangguh di Desa Balongmojo Kabupaten Gresik dengan sarasannya seluruh warganya agar masyarakat memiliki rasa gotong-royong dan interaksi bahu-membahu antar warga dalam bertahan, melawan dan mencegah covid-19.

Konseptual Kampung Tangguh (KpT) merupakan konsep generic yang memiliki tiga komponen utama yakni basis teori, level gerakan, dan pola gerakan. Pertama, Konseptual Kampung Tangguh (KpT) sepenuhnya memanfaatkan teori “social movement” sebagai basis gerakan, “teori of space” sebagai rujukan untuk penguasaan teritori, “social practices theory” untuk mengarahkan perilaku orang, serta “progressive leadership theory” untuk sistem komando. Prinsip dasar dan basis teori ini dioverlapkan hingga menjadi satu kesatuan konsep kampung tangguh. Dalam konteks perlawanan terhadap covid, sebagaimana sistem pada umumnya, KpT harus memiliki tiga pilar utama yakni alat dan prasarana, personel, dan manual procedure sekaligus aturan-aturan. Tiga pilar tersebut dikendalikan oleh sistem komando, mulai dari ketua RW hingga pemerintah daerah, bahkan hingga presiden.

Tiga pilar Utama Konseptual Kampung Tangguh (KpT) berdasarkan Buku pedoman pengoprasian kampung Tangguh yang Dibuat oleh Pemprof Jawa Timur

berkerjasama Dengan Porli dan Universitas Brawijaya; 1) Sarana dan Prasarana meliputi APD untuk evakuasi, ruang karantina dan kecukupan pangan, Energi dan Air; 2) Personel Medic di Rumah sakit dan personil Non medic pendukung; 3) Prosedur sekaligus aturan-aturan meliputi SOP penanganan berbagai kemungkinan jika kondisi kritis dan payung hukum local.

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Sarana prasarana kampung tanggung semeru ialah: tenda jaga, meja jaga, uang isolasi/karantina, ambulance, perlengkapan covid lengkap (APD), alat komunikasi, masker, termo gun dan aceshiled. Pesonel merupakan gabungan dari beberapa orang menjadi satu kelompok yakni Medic di Rumah sakit dan Non imedic pendukung. Prosedur operasi standar atau standar operasional prosedur adalah suatu alur/cara kerja yang sudah terstandarisasi atau merupakan panduan yang di gunakan untuk memastikan kegiatan berjalan dengan lancar.

Level gerakan kampung tangguh semeru rata-rata setingkat RW karena (1) gangguan (noise) politik relatif rendah dibanding RT, (2) SDM ketua RW relatif lebih baik dan seragam, (3) kampung/RW masih memiliki sosial kapital tinggi sehingga mudah digerakan, (4) urusan-urusan seperti keamanan lingkungan dan pelayanan sosial selama ini dikelola setingkat RW, (5) para ketua RW rata-rata bukan rumah tangga miskin, dan (6) dengan jumlah KK sekitar 500 hingga 800 maka dapat dijangkau secara personal langsung tanpa penghubung lagi jika salah satu warganya ada masalah. Dengan pertimbangan di atas, maka kampung menjadi level gerakan yang paling efisien karena ada overlapping antara penguasaan teritori, ketersediaan personel, dan kepemimpinan, yang ketiganya merupakan hal-hal dasar yang harus dikelola siapapun jika membangun program atau gerakan social.

Pola gerakan kampung tangguh semeru merupakan gerakan lokal berjejaring hingga nasional untuk mendukung gerakan pemerintah dalam menghadapi pandemi Covid 19 dalam jangka panjang. Bisa bersamaan mendukung PSBB juga bisa sebagai gerakan perlawanan setelahnya mengingat PSBB tidak serta merta menghentikan covid. Kampung tangguh merupakan kemampuan lokal yang terukur dan tersistem guna menghadapi berbagai gangguan keamanan dan pertahanan wilayah yang berguna untuk menangkal berbagai gangguan dari luar termasuk bencana alam. Kerangka kosep kampung tangguh memiliki 7 ketangguhan sebagai berikut:

- 1) Sumber daya manusia (SDM). Manusia merupakan aspek yang sangat penting dalam sebuah perusahaan maupun organisasi. Sumber daya manusia adalah sumber paling penting dalam menentukan berkembangnya sebuah perusahaan atau organisasi. Sumber daya manusia (SDM) sebagai dasar dari segala gerakan. Struktur organisasi harus dibuat sederhana mungkin yang terpenting adalah seluruh fungsi ketangguhan ada yang bertanggungjawab ada sesuai kapasitas dan ketersediaan SDM. Perlu untuk dikalkulasi apakah personel cukup atau tidak dalam mengemban fungsi tersebut.
- 2) Lumbung pangan merupakan lembaga cadangan pangan di daerah perdesaan, berperan dalam mengatasi kerawanan pangan masyarakat. Lumbung pangan telah ada sejalan dengan budaya padi dan menjadi bagian dari sistem cadangan pangan masyarakat. Pemenuhan kebutuhan pangan adalah sesuatu yang pokok peneting saat terjadi bencana apalagi saat terjadi covid yang sifatnya luas dan jangkanya panjang. Oleh karena pemerintah

memberikan bantuan untuk warga yang terdampak bencana covid 19. Pokok-Pokok Aturan Kampung/RW Tentang Manajemen Bantuan Pangan Saat Bencana Covid:

- a) Selama bencana covid bantuan pangan dari berbagai pihak cukup banyak tetapi penyaluran seringkali tumpang tindih sehingga terjadi keadilan dalam distribusi bantuan. Dalam jangka panjang bisa menjadi masalah social.
 - b) Lumbung pangan kampung (LPK) ini disusun sebagai instrument untuk merapikan catatan bantuan pangan oleh pemerintah, relawan, dan donator lainnya termasuk zakat pribadi atau dari Bazis.
 - c) Bantuan pangan dari relawan sebaiknya 70-60% diberikan langsung ke warga dan 40%-30% disiapkan untuk cadangan saat krisis di Lumbung Pangan Kampung/RW jika bantuan tidak jelas nama dan alamat rumahtangga sasaran.
 - d) Semua bantuan dicatat dalam buku penerimaan bantuan baik dari instansi, individu donator, atau pihak-pihak lain yang berderma. (warna coklat)
 - e) Jika bantuan sudah ada daftar atau list nama rumahtangga yang akan diberi seperti dari DINSOS atau instansi pemerintah lainnya, maka di catat pada papan kendali bantuan (papan besar). dengan menulis jenis bantuan, besar, dan tanggalnya.
 - f) Penyaluran bantuan yang tidak ada alamat dan namanya setelah dicatat jumlah total pada buku penerimaan maka dibagi pada rumahtangga yang belum dapat dan dicatatkan pada buku kendali (papan besar).
 - g) Saat mengantar ke rumahtangga sasaran, rumahtangga sasaran harus membubuhkan tanda tangan di buku penerimaan (warna hijau).
 - h) Jadi pada saat krisis ada 3 stok pangan, 1) Rumah tangga, 2) RW dalam bentuk lumbung pangan kampung, 3) di sistem luar kampung (Relawan, PEMDA, Polisi, TNI, Kelurahan)
 - i) Lumbung Pangan Kampung/RW inilah yang akan menjadi penyangga pada saat krisis untuk melayani warga yang benar-benar tidak ada makanan supaya tidak menjerah.
 - j) Lumbung Pangan Kampung/RW dapat menjadi tumpuan sementara selama menunggu penghubung mencari bahan pangan ke Kelurahan, Kodim, Polres, atau tempat-tempat yang telah dibentuk oleh Pemerintah.
- 3) Keamanan adalah usaha dalam melindungi sesuatu dari hal yang di anggap tidak baik atau tidak menguntungkan. Empat SOP ketangguhan keamanan, yakni:
- a) SOP Jika ada kejahatan
SOP Jika Ada Kejadian Kejahatan di kampung tangguh semeru. Hal yang juga harus diperhatikan adalah penanganan kejahatan. Hal ini sangat penting karena selama bencana covid 19 rentan sekali kejahatan karena para pelaku mencari kelengahan warga.
 - b) SOP tamu dari luar
SOP penanganan tamu dari luar bukan penghuni atau warga setempat. Pada dasarnya tidak boleh ada tamu dari luar kecuali yang sangat penting

sekali. Jikapun ada tamu yang datang maka tamu tersebut diminta diwajibkan melakukan pengetatan screening. SOP disusun untuk menolak secara halus tamu yang berkunjung dan jika ada kesulitan melakukan mediasi maka warga setempat diminta menemui tamunya tersebut ditempat publik yang aman dan terlindungi.

- c) SOP Penanganan barang masuk,
SOP penanganan pengiriman Barang. Pada dasarnya kiriman barang ataupun manusia sama perlakuannya seminimal mungkin terjadi. Jikalau ada maka harus diminimalisir dan tidak langsung diantar ke warga
- d) SOP warga yang hendak keluar.
SOP warga yang ingin keluar diberikan arahan dan informasi agar tidak terjadi keributan atau kegaduhan

4) Kesehatan

Kontek kesehatan melawan covid 19 termasuk di dalamnya petugas pemulasaraan jenazah dan petugas pemakaman karena untuk korban covid 19 model penanganannya berbeda dengan kematian biasa. Prasarana kesehatan yang dibutuhkan oleh warga sekitar balongmojo seperti termometer, masker, tempat cuci tangan yang terlihat dan bisa dituju warga, menyediakan rumah karantina atau isolasi, dan peralatan penunjang lainnya sepenuhnya merupakan tanggungjawab pemerintah sementara masyarakat juga dapat berpartisipasi jika mampu menyediakan sarana prasarana kesehatan. Tiga SOP ketangguhan dalam kesehatan, yakni:

- a) SOP penanganan warga sakit. SOP warga yang sakit harus dipelajari oleh warga agar mereka mampu menangani jika ada warga yang sakit terkena penyebaran virus covid.
- b) SOP pemudik terkait karantina, dan SOP rumah karantina juga harus dipelajari oleh parakader tangguh kesehatan agar mereka tahu tata laksananya sehingga tidak berdampak pada mereka sementara orang yang harus karantina juga nyaman.
- c) SOP pemakaman. Kader kesehatan harus mempelajari SOP pemakaman procedure covid baik cetak maupun ilustrasinya.

5) Informasi

Informasi tentang penyebaran covid 19 sebagai ketangguhan utama yang perlu dan harus dibangun dalam menghadapi pengurangan penyebaran virus covid karena informasi merupakan salah satu penyebab kekacauan kondisi. Selain hoaks, informasi yang tangguh akan memberi rasa percaya dan aman masyarakat kepada pemerintah sehingga segala bentuk program akan didukung oleh masyarakat. Level media informasi yang harus dikelola oleh kampung tangguh:

- a) Teknologi dan jangkauan luas seperti TV dan media mainstream lainnya, dalam sistem kampung tangguh diletakkan sebagai sumber informasi umum, sehingga masyarakat tidak menjadikan rujukan utama sebelum diverifikasi oleh kader informasi.
- b) Media regional memberikan informasi seputar kawasan paling tinggi provinsi dimana informasi yang masuk juga harus disaring dan diolah lebih detail oleh kader tangguh informasi. Kader tangguh

informasi ini bisa berasal dari masyarakat umum atau sekretaris RW sehingga koordinasi lebih mudah.

- c) CCTV kampung, Radio komunitas, dan TIPI kampung menjadi media utama. Pada level ini selain mengelaborasi informasi dari level di atasnya, kader tangguh juga harus mampu memproduksi informasi-informasi edukasi untuk warganya seputar covid, mengingatkan protocol kesehatan juga aktifitas lainnya.
 - d) Media komunikasi bersifat sangat tradisional seperti HT, kentongan, dan TOA masjid atau gereja dan tempat ibadah lainnya dapat digunakan dalam keadaan biasa atau bahkan darurat. Dalam keadaan darurat, maka hanya komunikasi antar orang dan alat tradisional ini yang dipercaya sehingga tidak terjadi silang informasi yang dapat menyebabkan chaos. Penguasaan informasi ini penting karena dalam keadaan kritis banyak orang dengan mudah mengasut, sehingga warga harus ditata untuk hanya mempercayai informasi dari alat media tradisional yang dikendalikan oleh orang dalam.
- 6) Psikologi
- Sangat penting dimasa pandemic karena ketidak menentuan kapan berakhir terus terjadi. Selain menekan kemampuan bertahan secara fisik seperti kekurangan pangan atau terpecah dari pekerjaan, menganggur dalam waktu lama juga menyebabkan tekanan mental. Oleh karena itu ketangguhan psikology warga mesti dipupuk melalui berbagai cara, mulai dari memberi kepastian ketersediaan pangan di LPK, keyakinan akan mendapat bantuan tetangga sekitar jika mengalami kekurangan, selain juga berbagai bentuk hiburan yang dikelola oleh kader tangguh informasi. Jadi, kampung tangguh ini antar ketangguhan saling mendukung hingga menjadi satu sistem pertahanan terhadap covid19 sekaligus potensial untuk melawan dengan memutus rantai penyebaran ditingkat lokal
- 7) Budaya
- dikaitkan dengan bagian dari budi dan akal manusia. Budaya merupakan pola atau cara hidup yang terus berkembang oleh sekelompok orang dan diturunkan pada generasi berikutnya. Empat budaya yang dapat diekslore dari kampung tangguh ini yakni: budaya berbagai, mengingatkan sesama, dan menolong, dan toleransi

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggali data dan informasi tentang topic atau isu-isu baru yang ditujukan untuk kepentingan pendalaman atau penelitian lanjutan. Lokasi penelitian yang diteliti adalah Desa Balongmojo, Kecamatan Benjeng, Gresik yang beralamat Jln. Dsn. Balongmojo Krajan RT. 002 RW. 002 Desa Balongmojo Kec. Benjeng Kab. Gresik 61172. Fokus penelitian penelitiannya ialah Implementasi Kampung Tangguh Semeru berdasarkan Instruksi Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2021.

Sumber informasi atau informan pada orang yang diwawancarai dilakukan secara purposive sampling yaitu dipilih berdasarkan dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Subjek penelitian adalah orang yang dijadikan sumber informan untuk menggali

data dalam sebuah penelitian yakni: Kepala Desa, 2 Perangkat Desa, 3 Tokoh Masyarakat, 3 Puskesmas Pembantu Desa, 10 Warga Desa Balongmojo.

Hasil dan Pembahasan

Pemerintah mengadakan program kampung tangguh sebagai konsep penanggulangan dan antisipasi penyebaran covid 19 dikarenakan pemerintah tidak bisa sendirian mencegah kematian dan pemulihan diri yang diakibatkan oleh virus corona dan penyebaran virus covid 19 memiliki dampak ke semua bidang terutama bidang kesehatan, bidang sosial, ekonomi kesehatan, dan keamanan. Pemerintah desa Balongmojo memiliki kewajiban untuk memaksimalkan segala upaya melindungi masyarakat dari wabah covid-19 dengan berbagai cara, salah satu caranya dengan membuat program kampung Tangguh Semeru.

Program kampung tangguh semeru desa balongmojo merespons penanggulangan, pencegahan pandemi covid-19 dimana tingkat penularannya relatif sangat cepat, peningkatannya sangat tajam dengan tingkat kematian yang cukup tinggi yang diakibatkan oleh virus covid 19 dengan mewujudkan kolaborasi antar stakeholder yang mulai diselenggarakan pada pertengahan tahun 2020 sesuai anjuran dari pemerintahan kabupaten Gresik untuk kerjasama, mandiri dan disiplin memutus tali penyebaran dan penulaur virus covid 19 yang semakin hari semakin meningkat jumlah penderita covid 19 dan menyelesaikan permasalahan di bidang kesehatan, sosial, ekonomi dan keamanan. Jika ada warga yang terkena atau tertular covid 19 jangan sampai ada warga yang mendapatkan sanksi sosial dari masyarakat yang lain atau tetangga di sekitarnya, namun tetangganya ikut membantu meringankan pemulihan kesehatannya, bertindak bersama-sama menjaga kesehatan untuk dirinya sekeluarga maupun tetangganya di sekitarnya. Perkembangan dan pentingnya kampung Tangguh Semeru Desa Balongmojo, antara lain:

- 1) Mengatasi dan mengantisipasi (penanganan dan pencegahan) Penyebaran covid-19 kondisiasat ini dan dampaknya;
- 2) menggerakkan swadaya gotong royong dan aktif partisipasi serta kepedulian masyarakat untuk pencegahan dan penanganan covid-19 (unsur kebersamaan);
- 3) menyusun prosedur tahapan antisipasi pandemi covid-19 berkepanjangan dan berdampak pada seluruh aspek kehidupan manusia (masyarakat).
- 4) membangun hubungan yang sinergis antara pemerintah desa dengan masyarakat.
- 5) new normal life akan dapat memantau tatanan kehidupan masyarakat (norma kehidupan masyarakat selama pandemi covid-19) dan
- 6) keterlibatan aktif masyarakat setempat membantu terciptanya masyarakat yang tangguh dari dampak wabah Covid-19 yang diharapkan mampu mandiri, adaptif dan mampu pulih dengan cepat dalam menghadapi bencana seperti wabah Covid-19 adalah kunci kesuksesan dan keberhasilan program kampung tangguh melalui *bottom up participation* atau partisipasi bawah dari masyarakat ke pemerintah. Peneliti melaksanakan penelitian Implementasi kampung tangguh semeru di Desa Balongmojo Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik. Tiga dimensi penelitian yang dibahas oleh peneliti berdasarkan Intruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2021 yaitu: sarana dan prasarana, personel, dan standar operasional prosedur (SOP).

Sarana Prasarana

Penanggulangan Covid-19 dilakukan oleh Pemerintah pusat dan daerah telah bekerja sama melakukan upaya fisik dan mental, namun langkah tersebut harus ditingkatkan untuk menghentikan penyebaran Covid-19 secara masif menuju tatanan kehidupan baru (normal life) di Kabupaten Gresik. Sarana Prasarana yang tersedia dalam kepedulian dan dukungan operasional program kampung tangguh semeru membantu menekan menyebarnya virus covid 19 berupa Sarpras penunjang kampung tangguh semeru yang hari ini didistribusikan berupa hand sanitizer, cairan disinfektan dan alat penyemprot disinfektan dilakukan penyemprotan disinfektan setiap dua hari sekali, baju hazmat/APD, sarung tangan steril, Alat semprot punggung, kacamata/face shield, tissue kering, sabun cair, thermogun, masker untuk dibagikan secara gratis kepada warga atau tamu yang kelupaan tidak menggunakan masker, penutup kepala, sepatu boot, tempat tidur, pembuatan tempat cuci tangan di setiap sudut akses masuk keluar kampung, Banner himbauan, X Banner, stiker kampung tangguh dan Pamflet kampung tangguh pembuatan dapur umum, pembuatan ruang isolasi untuk warga yang terpapar covid 19, membuat posko pangan dan informasi yang berkaitan dengan virus covid 19 tetapi sayangnya dana anggaran yang disediakan oleh pemerintah Kabupaten Gresik untuk kebutuhan pelaksanaan program Kampung Tangguh Semeru masih kurang sehingga masyarakat setempat pun menyediakan sarana Prasarana secara mandiri untuk menjalankan program kampung tangguh semeru, dan kondisi sarana dan prasarana yang disediakan oleh pemerintah pun tidak mencukupi, hanya dirasakan sementara, dan tidak berkelanjutan untuk mengatasi pandemi yang telah berlangsung selama dua tahun ini.

Personel

Personel sebagai sumber daya manusia (SDM) yang menjadi dasar dari segala gerakan. Struktur organisasi dibuat sesederhana mungkin yang terpenting adalah seluruh fungsi ketangguhan ada yang bertanggungjawab ada sesuai kapasitas dan ketersediaan SDM. Awalnya aparat desa balongmojo melakukan perhitungan atau kalkulasi personel cukup atau tidaknya menjalankan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) kampung tangguh kemudian melakukan sosialisasi penyampaian program kampung tangguh, arahan penerapan kampung tangguh dan memberikan edukasi pada masyarakat tentang penangkal penyebaran Covid 19, dapat mengcover warga yang terdampak Covid mengatasi permasalahan dalam bidang logistiknya, kebutuhan bahan pokok dan kebutuhan lainnya, motivasi kepada masyarakat untuk lebih mandiri menghadapi pandemi covid 19 di bidang kesehatan, ekonomi/pangan, keamanan, dan sebagainya, tetap terus semangat, selalu menjaga imun dan protokol kesehatan. Personel menjalankan program Kampung Tangguh Semeru di Desa Balongmojo cukup handal dan kompatibel dalam melaksanakan tugasnya.

Personel atau aparat desa balongmojo telah melakukan sosialisasi dan arahan kepada masyarakat tentang program kampung tangguh tetapi masih banyaknya masyarakat yang belum mengetahui adanya program kampung tangguh semeru di Desa Balongmojo, masyarakat kurang respon, kurang mengkomunikasikan hambatan, pendapat, ide dan saran untuk mencegah dan menghadapi Covid-19, masyarakat pun belum begitu dimotivasi oleh perangkat desa sehingga perlu ditingkatkan kepedulian masyarakat untuk mengoptimalkan kampung tangguh semeru. Personel telah sesuai dengan aturan dan telah dibantu dengan Pustu Desa (Pukesmas pembantu desa), Puskesmas kecamatan Benjeng, polsek Benjeng, Danramil Benjeng, Linmas Desa Balongmojo, bhabinkamtibmas, babinsa dan masyarakat menjadi relawan dengan sukarela dan selalu siaga menjadi garda terdepan dalam memantau keberlangsungan

kampung Tangguh Semeru, dimulai dengan melakukan penyekatan secara mandiri, mendirikan pos cek point, memeriksa setiap orang yang akan berkunjung ke kawasan setempat, memastikan warga dan tamu telah menggunakan masker, meminta warga dan tamu untuk menjaga jarak pada saat berinteraksi, personel mengawasi warga untuk menjauhi kerumunan, mobilitasnya warga dibatasi. membuat tempat cuci tangan di depan rumah warga dan mewajibkan cuci tangan ke tempat yang telah disediakan, Tersedianya Petugas Pemakaman yang sudah dilatih menangani jenazah yang meninggal karena covid-19 hingga mendata masyarakat untuk vaksin, mendata tamu dan warga yang keluar masuk kampung sesuai dengan Standar Protokol Kesehatan.

Standar Operasional Prosedur (SOP)

standar operasional prosedur (SOP) yakni panduan yang di gunakan sebagai alur cara kerja yang terstandarisasi untuk memastikan kegiatan berjalan dengan lancar. Perangkat desa Balongmojo telah diberikan arahan SOP program kampung tangguh di desa Balongmojo agar perangkat desa nantinya dapat menerangkan dan memberikan arahan informasi bagaimana aturan yang diberlakukan untuk keberhasilan program kampung tangguh tetapi sayangnya ada salah seorang perangkat desa, masyarakat dan tokoh masyarakat yang kurang faham dengan SOP atau aturan atau kebijakan program kampung tangguh. SOP kampung tangguh semeru desa Balongmojo meliputi:

- 1) SOP kesehatan (observasi, evakuasi dan pemakaman) memuat 1. Data nomor telepon seluruh warga pada setiap rukun tetangga (RT) dikumpulkan kemudian membuat grup Whatsapp, dan mencatat seluruh warga (lansia atau rentan sakit). Laporkan setiap kondisi kesehatan penduduk; 2. Melaporkan pendatang/tamu Gugus Tugas Desa; 3. Membantu tim medis mengevakuasi orang dengan ODP; dan 4. Saling koordinasi jika ada warga yang membutuhkan pertolongan atau meninggal dunia.
- 2) SOP keamanan dan ketertiban (patroli /chek point) memuat 1. menjadi penggerak, mediator pada saat terjadi konflik social; 2. memastikan keamanan dan ketertiban; 3. mengatur keluar masuk barang dan orang di wilayah desa balongmojo; dan 4. Sering melakukan patroli desa balongmojo.
- 3) SOP penyuluhan memuat 1. menyusun publikasi secara berkala terkait informasi dan perkembangan penyebaran virus covid yang ada di lingkungan kampung; 2. mengumpulkan semua nomor telepon penting (Ambulance, Dokter, rumah sakit terdekat, hotline covid 19) dan memastikan semua warga juga memilikinya; 3. Memonitor Kondisi warga dari group WA satgas kampung tangguh semeru; dan 4. Mencegah informasi hoax atau timbulnya stigma sosial,
- 4) SOP transportasi (ambulance) memuat transportasi digunakan untuk menyuplai/ mengantar bahan pokok kerumah rumah warga yang membutuhkan dan berkoordinasi dengan Posko Desa terkait dengan penyediaan atau peminjaman Ambulance apabila warga yang membutuhkan pertolongan atau yang meninggal dunia.
- 5) SOP psikologis (hiburan dan kegiatan keagamaan) memuat 1. Membuat sarana konsultasi / therapy warga tingkat Desa; dan 2. Membuat kegiatan keagamaan untuk memotivasi dan memperbaiki diri masyarakat
- 6) SOP ketahanan pangan dan energi (lumbung pangan) memuat 1. membuat lumbung pangan dengan potensi yang ada 2. Penyaluran bantuan pangan kepada warga yang membutuhkan pangan.
- 7) SOP penanganan listrik dan air memuat 1. Memeriksa kestabilan listrik dan air untuk memastikan aliran lancar tanpa masalah; 2. Menyiapkan pipa air dan

generator untuk distribusi listrik, terutama di fasilitas umum di desa, dan menyediakan sarana alternatif jika terdapat permasalahan.

Standar operasional prosedur kampung tangguh semeru sudah sesuai dengan protokol kesehatan dan Undang- Undang yang berlaku tetapi sayangnya program kampung tangguh semeru belum memiliki payung hukum lokal untuk mendukung pelaksanaan program tersebut. Tindakan pencegahan yang dilakukan kampung tangguh berupa pembagian masker, sosialisasi, penyuluhan, dan membangun posko. Selanjutnya, tindakan represif terhadap pelanggaran disiplin dan penegakan hukum protokol kesehatan. Aparat desa balongmojo telah melakukan sosialisasi dan arahan kepada masyarakat tentang program kampung tangguh semeru tetapi masih banyaknya masyarakat yang belum mengetahui adanya standar operasional prosedur program kampung tangguh semeru di Desa Balongmojo sehingga masyarakat kurang respon, kurang mengkomunikasikan hambatan, pendapat, ide dan saran untuk mencegah dan menghadapi Covid-19, masyarakat pun belum begitu dimotivasi oleh perangkat desa dalam melaksanakan dan mengikuti program kampung tangguh semeru.

Tabel 1. Interpretasi

No	Dimensi	Keterangan
1.	Sarana dan Prasarana	Telah sesuai dengan implementasi kampung tangguh dengan ditunjukkan telah disediakan secara memadai sarana dan prasarana nya.
2.	Personel	Telah sesuai dikarenakan masyarakat dan pihak perangkat desa Balongmojo menjalin kerjasama demi kelancaran dan kesuksesan program kampung tangguh semeru tetapi sayangnya masih adanya miskomunikasi atau kesalahfahaman persepsi.
3.	Standar Operasional Prosedur (SOP)	Telah sesuai karena Standar Operasional Prosedur telah di sosialisasikan oleh perangkat desa Balongmojo ke warga nya dan terpasang di tempat-tempat strategi alur banner SOP kampung tangguh semeru di desa balongmojo yang bisa terlihat dan terbaca tetapi sayangnya warga masih belum memahami secara jelas tentang pelaksanaan kampung tangguh walau sudah ada sosialisasi dan banner dan kampung tangguh semeru di desa Balongmojo belum terdapat payung hukum kegiatan programnya.

Sumber: Penulis

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan temuan di lapangan, maka penyimpulan akhir tentang Implementasi Kampung Tangguh di Desa Balongmojo Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik telah sesuai Instruksi Menteri Dalam Negeri yang terdapat 3 (tiga) dimensi yaitu: Sarana dan Prasarana, Personel, dan SOP (Standar Operasional Prosedur) untuk pelaksanaan program Kampung Tangguh Semeru di Desa Balongmojo meliputi:

- 1) Sarana dan Prasarana sudah sesuai untuk menjalankan program kampung tangguh, dan kondisi sarana dan prasarana di Desa Balongmojo masih bisadigunakan, serta tidak ada kendala untuk Sarana dan prasarana tersebut.
- 2) Personel dalam telah sesuai untuk menjalankan program Kampung tangguh semeru di Desa Balongmojo karena dibantu dengan Pustu Desa (Pukesmas pembantu desa), Pukesmas kecamatan Benjeng, polsek Benjeng, Danramil Benjeng dan Linmas Desa, tapi masyarakat di Desa Balongmojo masih banyak yang tidak tau dengan adanya program Kampung tangguh semeru di Desa Balongmojo

Standar Operasional Prosedur sudah sesuai karena sesuai dengan protokol kesehatan dan sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku.

Daftar Pustaka

- Alfan Labib, 2020, *Implementasi Literasi Kesehatan Terkait Covid-19 Di Kampung Tangguh Semeru 1000 Masker Kelurahan Jebreg Kidul Kota Probolinggo*, Skripsi, Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga, Surabaya
- Buana, R. D. 2020. *Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. Sosial dan Budaya*, Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i Vol 7 Nomor 1
<https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/view/15082> [diakses Rabu, 9 juni 2021 jam 07.23 wib]
- Jatim newsroom. 2020, *Total ada 1.559 kampungTangguh Semeru di Jawa Timur*. 18 June 2020,
<https://kominfo.jatimprov.go.id/read/umum/total-ada-1-559-kampung-tangguh-semeru-di-jawa-timur> [diakses Rabu, 9 juni 2021 jam 07.36 wib]
- Instruksi Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2021 Tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Mikro dan Pembentukan Posko Penanganan Corona Virus Disease 2019 di Tingkat Desa dan Kelurahan Untuk Pengendalian Penyebaran Corona Virus Disease 2019.
- Muazansyah Imam dan Irsyad Sudirman. 2020. *Implementation Of The Development And Empowerment Program Of PT. Pesona Khatulistiwa Nusantara In Bulungan District*. DIA: Jurnal Administrasi Publik, 2020 December, Vol 18 No 2. E-ISSN: 2615: 7268
<https://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/dia/article/view/%234147/pdf> [diakses Rabu, 9 juni 2021 jam 10.12 wib]
- Satgas Covid 19. 2020. *Pedoman Pengoperasian Kampung Tangguh, Langkah Sistemik Melawan Pandemi Covid 19*. Malang: Universitas Brawijaya.
<https://kampungtangguh.ub.ac.id/landing/download/Buku%20Pedoman%20Kampung%20TangguhREV3.3.pdf> [diakses Rabu, 9 juni 2021 jam 07.10 wib]
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
- Redaksi. 2020. *Cegah Penyebaran Covid-19, Desa Balongmojo Lakukan Semprotan Disinfektan Mandiri*. 04 April 2020. <https://suara-publik.com/detailpost/cegah-penyebaran-covid-19-desa-balongmojo-lakukan-semprotan-disinfektan-mandiri> [diakses Rabu, 9 juni 2021 jam 12.30 wib]
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019
- Rizza Megasari, Annisa Nurina Vidyastuti, Eka Setya Puji Rahayu, Oka Pangestu Syifaana Alfiru, Muhammad Ardi Perdana, 2020. *Upaya Memutus Penyebaran Virus covid 19*

melalui Pembentukan Mamoung Tangguh semeru di Desa Tegalsari kabupaten Malang, Universitas Negeri Malang Jurnal Graha Pengabdian Vol 2 Nmor 3 (2020).

<http://journal2.um.ac.id/index.php/jgp/article/view/14996> [diakses Rabu, 9 juni2021 jam 11.10 wib]

Sulistyowati Arini dan Mahdian Noor. 2022. *The Effectiveness Model Of Pkk Institutional Empowerment In Women And Community Empowerment In Gubeng District, Surabaya City*. DiA: Jurnal Administrasi Publik, 2022 June Vol. 20 No. 1, e-ISSN: 2615-7268. <https://jurnal.untagsby.ac.id/index.php/dia/article/view/5744/4699> [diakses Rabu, 9 juni2021 jam 06.35 wib]

Sulistyowati Arini dan Dwi Wahyu Prasetyono. 2018. *Model Pemberdayaan Masyarakat Usaha Kecil Menengah (Ukm) Di Kawasan Eks Lokalisasi Dolly Surabaya*. Jurnal Aplikasi Administrasi Vol.21 No. 2 Desember 2018 <https://jaa.hangtuah.ac.id/index.php/jurnal/article/view/91/74> [diakses Rabu, 9 juni2021 jam 06.45 wib]

World Health Organization. (2020). Update Situasi Indonesia. World Health Organization. <https://covid19.who.int/region/searo/country/id> [diakses Rabu, 9 juni2021 jam 07.05 wib]